



BAU PESING DI MALIOBORO BAKAL TERATASI Pembersih Disarankan Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih gencar melakukan kampanye program lingkungan hijau. Kali ini menyangkut pembersih ruangan maupun perkantoran yang disarankan memanfaatkan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Rabu (10/2) kemarin, sejumlah instansi diajak simulasi pemanfaatan bahan pembersih berwawasan lingkungan.

Menurut Kepala Bagian Umum Setda Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, kegiatan pembersihan ruangan tidak bisa dipandang sebelah mata. Hampir setiap hari, tiap bagian perkantoran tak lepas dari aktivitas tersebut. "Rata-rata tiap instansi sudah melakukan kerja sama dengan *cleaning service*. Bahan-bahan untuk pembersih juga dari sana," terangnya di sela simulasi.

Simulasi tersebut menghadirkan salah satu perusahaan kimia yang selama ini memproduksi bahan ramah lingkungan serta kerap di-

manfaatkan oleh sejumlah BUMN. Bahan pembersih yang disimulasikan menyangkut beragam hal mulai untuk pembersih toilet, lantai, kendaraan bermotor, pencuci mobil hingga penghilang aroma tidak sedap. Bahkan, bau pesing di Malioboro yang selama ini kerap dikeluhkan wisatawan juga bakal menjadi target simulasi untuk pembersihan.

Seluruh bahan ramah lingkungan itu jauh berbeda dengan bahan konvensional yang selama ini banyak ditemukan di toko maupun supermarket. "Misal yang bau pesing di Malioboro nanti akan dicari sumbernya di mana. Setelah itu tinggal dibersihkan dengan cairan kimia namun ramah lingkungan. Jika berhasil, maka bisa diaplikasikan. Tapi itu tergantung dari instansi yang bersangkutan," paparnya.

Tak hanya itu, salah satu yang layak untuk diterapkan ialah model *dry cleaning* untuk mencuci kendaraan

bermotor, terutama mobil. Jika dengan pencucian biasa paling tidak menghabiskan sekitar 500 liter air untuk satu mobil, maka dengan sistem *dry cleaning* konsumsi airnya bisa ditekan hingga satu liter.

Selain itu, pemanfaatan bahan ramah lingkungan juga untuk menghindari dampak kesehatan bagi pengguna. Misalnya jika selama ini sejumlah produk tidak boleh mengenai kulit karena bisa menyebabkan iritasi, maka bahan ramah lingkungan justru berkebalikan. Oleh karena itu, meski masalah pembersihan kerap menggunakan jasa pihak ketiga, namun jika bahan yang digunakan tidak ramah lingkungan maka dalam jangka panjang tetap mengancam kesehatan. "Kami serahkan ke masing-masing instansi apalagi jika harganya cukup bersaing dengan yang konvensional. Yang penting, lingkungan tetap hijau dan aman bagi kesehatan," tandasnya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Umum	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005